

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian pada dasarnya adalah suatu kegiatan atau proses sistematis untuk memecahkan masalah yang dilakukan dengan menerapkan metode ilmiah. Metode sangat diperlukan dalam suatu kegiatan penelitian untuk memperoleh pemecahan masalah dari suatu masalah yang sedang diteliti agar mencapai tujuan yang diharapkan. Narbuko dan Achmadi (2009:1) mengemukakan bahwa: “Metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan dalam memperoleh pengetahuan dan pemecahan suatu masalah yang dihadapi dan dilakukan secara ilmiah, sistematis dan logis dalam suatu kegiatan penelitian”.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Bogdan & Taylor dalam Basrowi dan Suwandi (2008 : 23) mengemukakan bahwa :

Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan suatu uraian mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau suatu organisasi tertentu dalam suatu setting konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik.

Penelitian kualitatif itu berakar pada latar alamiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, mengadakan analisis data secara induktif, mengarahkan sasaran penelitiannya pada usaha menemukan teori-teori dasar, bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses daripada hasil, membatasi studi dengan fokus, memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data, rancangan penelitiannya bersifat sementara, dan hasil penelitiannya disepakati oleh kedua belah pihak : peneliti dan subjek penelitian ( Masyhuri & Zainudin, 2008 : 22 ). Melalui penelitian kualitatif peneliti dapat mengenali subjek, merasakan apa yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari.

**Vera Puji Lestari, 2013**

Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Merangkai Bunga Hias Dari Bahan Daur Ulang Pada Anak Tunagrahita Ringan Di SLB C Purnama Asih Bandung  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data – data, menyajikan data, menganalisis, dan menginterpretasi bersifat komperatif dan korelatif yang bertujuan untuk pemecahan masalah secara sistematis dan faktual ( Narbuko & Achmadi, 2009 : 44 ).

#### 1. Tempat penelitian

Tempat Penelitian pada prakteknya tidak akan terlepas dari latar yang menjadi tempat diperolehnya sumber data. Tempat penelitian di sini mengambil latar di SLB C Purnama Asih. Penelitian ini dilakukan kepada siswa tunagrahita ringan yang berada di kelas SMALB dan peneliti melakukan penelitian pada jam pelaksanaan pembelajaran keterampilan merangkai bunga dari bahan daur ulang.

#### 2. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, instrumen peneliti adalah peneliti itu sendiri. Hal ini berarti peneliti merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelopor hasil penelitiannya (Moleong, 2007 : 168). Keberadaan peneliti sebagai instrumen merupakan alat pengumpul data utama. Moleong (2007 : 9) mengemukakan bahwa “Hanya manusia sebagai alat sajalah yang dapat berhubungan dengan responden atau obyek lainnya dan hanyalah manusialah yang mampu memahami kenyataan-kenyataan di lapangan.

Instrumen peneliti dalam penelitian kualitatif ini adalah peneliti itu sendiri. Karena peneliti bertindak langsung sebagai instrumen, maka dari itu peneliti harus memiliki kesiapan ketika melakukan penelitian, mulai dari tahap persiapan sebelum melakukan penelitian dan segala sesuatu yang dibutuhkan ketika kegiatan penelitian akan dilakukan. Berikut pedoman dalam melakukan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini:

##### a. Lembar observasi

Sebagai alat yang digunakan untuk mendapatkan data hasil pengamatan, baik tentang aktivitas anak selama penelitian berlangsung

maupun fasilitas dan sumber belajar yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan merangkai bunga hias dari bahan daur ulang, dengan membubuhkan tanda checklist (√) pada lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya.

b. Pedoman wawancara

Merupakan alat berupa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal yang dianggap dapat memberikan penjelasan mengenai pelaksanaan pembelajaran keterampilan merangkai bunga hias dari bahan daur ulang pada siswa tunagrahita ringan yang dilakukan di SLB C Purnama Asih. Dalam penelitian ini yang diwawancarai adalah pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan pembelajaran merangkai bunga hias dari bahan daur ulang. Pedoman wawancara ini digunakan untuk mengungkap data yang bersifat lebih luas dan mendalam.

c. Pedoman Dokumentasi

Merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh lembaga, baik berupa catatan peristiwa yang sudah berlalu dalam bentuk tulisan maupun gambar (foto/video).

Peneliti terjun secara langsung ke lapangan untuk mengumpulkan sejumlah informasi yang dibutuhkan dengan terlebih dahulu sudah memiliki pedoman yang akan dijadikan alat bantu mengumpulkan data. Pedoman tersebut dikembangkan dari kategori yang akan dicari data lapangannya dengan menggunakan teknik yang tepat.

Teknik-teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap subjek dimana sehari-hari mereka

berada dan biasa melakukan aktivitasnya. Observasi dilakukan untuk melihat keadaan atau situasi dari masalah yang diamati tentang proses pembelajaran merangkai bunga hias dari bahan daur ulang siswa tunagrahita ringan yang nampak di SLB C Purnama Asih. Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk melihat secara langsung, sambil melakukan pengamatan peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data dan ikut merasakan suka dukanya. Maksudnya observasi ini adalah observasi partisipatif yang artinya peneliti ikut langsung berinteraksi dengan anak.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan (Narbuko & Achmadi 2009 : 83).

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Wawancara yang dilakukan bersifat mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara jelas dari informan tentang pelaksanaan pembelajaran keterampilan merangkai bunga hias di sekolah.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada kepala sekolah dan kepada guru keterampilan merangkai bunga hias dari bahan daur ulang bagi siswa tunagrahita ringan yang ada di SLB C Purnama Asih.

c. Studi Dokumentasi

Selain sumber manusia melalui observasi dan wawancara, teknik sumber lainnya sebagai pendukung yaitu dokumen-dokumen tertulis yang resmi maupun tidak resmi. Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dengan teknik dokumentasi ini, dapat memperoleh informasi dari macam-macam sumber tertulis atau dari dokumen yang ada pada informan dalam bentuk peninggalan budaya, karya seni dan karya pikir. Studi dokumentasi dalam penelitian ini merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Adapun dokumen yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan adalah dokumen tertulis dan foto.

d. Catatan Lapangan (*FieldNote*)

Catatan lapangan menurut Bogdan dan Biklen adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif (Moleong, 2007: 209).

Catatan lapangan ini berisi kata – kunci yang kemudian akan dianalisis guna memperoleh gambaran kongkret karena penemuan pengetahuan atau teori harus didukung oleh data kongkret dan bukan ditopang oleh hal yang berasal dari ingatan.

## **B. Teknik Analisis Data**

Pengumpulan data merupakan jantung penelitian kualitatif dan analisis data merupakan jiwanya. Konsep analisis data kualitatif menurut Bogdan & Biklen merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data,

Vera Puji Lestari, 2013

Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Merangkai Bunga Hias Dari Bahan Daur Ulang Pada Anak Tunagrahita Ringan Di SLB C Purnama Asih Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengorganisasikan data, memilah data menjadi satuan yang dapat dikelola, mengadakan sintensis, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, membuat keputusan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain ( Basrowi & Suwandi, 2008 : 193). Data yang diambil merupakan data kualitatif yakni data yang berupa informasi yang berbentuk kalimat. Analisis data dilakukan segera setelah data diperoleh.

Teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (dalam Basrowi & Suwandi, 2008 : 209) mencakup tiga kegiatan yang bersamaan :

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal – hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian data

Adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Tujuannya adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan.

c. Menarik kesimpulan atau verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah proses pengambilan intisari dari sajian data yang telah terorganisir dalam bentuk pernyataan kalimat dan/atau formula yang singkat dan padat tetapi mengandung pengertian luas.

### C. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan, teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Triangulasi

Moleong (2007:330) menyebutkan “triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”. Dalam penelitian ini teknik triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi teknik. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda.

b. Membercheck

Membercheck yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data (Sugiyono, 2009:375).

Data atau informasi dalam proses penelitian ini diperoleh dan dikonfirmasi dengan narasumber-narasumber di SLB C Purnama Asih. Membercheck dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai atau setelah mendapatkan kesimpulan.